

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dengan mengambil kondisi nyata dilapangan yaitu telah adanya alat underwater cammera Dispenal dihadapkan dengan belum adanya personel yang mengawaki peralatan tersebut maka dapat penulis simpulkan untuk membangun profesionalisme personel peliput bawah laut Dispenal dalam mendukung harmonisasi penyampaian informasi dan komunikasi guna memperkuat strategi pertahanan laut serta untuk menjawab rumusan masalah yaitu

- a. Membangun profesionalisme personel peliput bawah laut Dispenal dalam mendukung harmonisasi penyampaian informasi dan komunikasi guna memperkuat strategi pertahanan laut

Peran Kadispenal sebagai ketua pembina profesi penerangan TNI AL harus menyiapkan sedini mungkin personel peliput baik di permukaan maupun di bawah laut. Kondisi sekarang adanya alat underwater cammera dihadapkan belum adanya kemampuan personel Dispenal yang handal dalam mengawaki alat tersebut maka sebagai kesimpulan untuk membangun personel peliput bawah laut Dispenal melalui :

- 1) Organisasi. Adanya penambahan jabatan *underwater cammera* pada DSP penerangan.
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui recruitment dengan cara mengajukan permintaan personel kepada Aspers Kasal dengan kualifikasi penyelam

- 3) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Melalui pelatihan dan pengembangan kepada personel Dispenal untuk didayagunakan sebagai peliput bawah laut
- 4) Pembelajaran Mandiri. Dengan cara belajar mandiri (sendiri) secara otodidak dengan panduan dari video SOP *underwater cammera* yang dibuat oleh Dispenal

Selama melaksanakan pelatihan dan pengembangan serta pembelajaran mandiri apabila didapatkan data data yang perlu disajikan kepada masyarakat dalam mendukung harmonisasi penyampaian informasi dan komunikasi guna memperkuat strategi pertahanan laut maka perlu adanya suatu proses berupa input, proses, output dan outcome.

Adapun prosesnya dimulai dari pengiriman (input) data-data tentang kegiatan bawah laut ke redaksi berita Dispenal untuk diproses menjadi sebuah informasi (proses), selanjutnya informasi tersebut disajikan kepada masyarakat melalui media TNI AL berupa website, Ig, Fb, Tweeter, Youtube, JJM Radio, JJM TV, majalah Cakrawala serta media-media non TNI AL (output) dengan hasil akhir untuk mencegah dan menangkal serta meluruskan berita-berita hoak yang beredar di masyarakat sehingga meningkatnya pertahanan laut Indonesia (outcome).

Untuk menjadikan personel peliput bawah laut yang professional maka menggunakan suatu teori strategi berupa ends, means dan ways (Arthur F Lykke, 1993). Dimana endsnya digunakan untuk melihat tujuan (sasaran) yang akan dikehendaki yaitu unggul dalam Sumber Daya Manusia (SDM) berupa profesionalisme personel peliput bawah laut untuk itu diperlukan (*ways*) dengan menentukan cara-cara dan langkah-langkah yang akan diambil yaitu membangun profesionalisme personel peliput bawah laut

Dispenal melalui strategi latihan, validasi organisasi, recruitment dan pembelajaran mandiri untuk mewujudkan ends tersebut sehingga *means* berupa penggunaan alat kamera peliputan bawah laut yang telah tersedia di Dispenal dan sumber daya manusia yang ada untuk digunakan dalam rangka membangun profesionalisme personel peliput bawah laut Dispenal.

Dengan membangun professional peliput bawah laut melalui strategi *ends, ways dan means* maka penyampaian informasi yang sifatnya salah, hoax maupun disinformasi berita kondisi bawah laut akan diluruskan (*dicounter*) dengan adanya peliput bawah laut sehingga akan menjadikan medan pertahanan kita kuat sehingga lawan dapat dicegah dan dihancurkan di luar batas wilayah laut nasional dan jangan sampai lawan memasuki wilayah perairan Indonesia.

- b. Kamera bawah laut Dispenal (*underwater cammera*) dalam mendukung harmonisasi penyampaian informasi dan komunikasi guna memperkuat strategi pertahanan laut.

Dapat disimpulkan bahwa alat *underwater cammera* Dispenal tidak akan terwujud apabila belum adanya personel Dispenal yang professional dalam mengawaki alat tersebut. Karena apabila alat *underwater cammera* dalam mendukung giat SAR bawah laut dan teknologi bawah laut yang meminjam alat *underwater cammera* Dispenal maka harus adanya personel Dispenal yang menguasai alat tersebut sehingga personel Dispenal bisa mengajarkan SOP *underwater cammera* kepada mereka dan setelah diajarkan maka tidak perlu personel Dispenal ikut didalam tugas mereka.

Selama kamera bawah laut Dispenal dipergunakan untuk kegiatan SAR bawah laut dan teknologi bawah laut diharapkan dapat

mendukung harmonisasi penyampaian informasi dan komunikasi tentang kegiatan mereka dibawah laut kepada masyarakat. Dalam menyajikan informasi terkait dengan kegiatan bawah laut tersebut kepada masyarakat tentunya melalui serangkaian proses yaitu input, proses, output, dan outcome. Dimulai dari pengiriman (input) data-data tentang kegiatan bawah laut ke redaksi berita Dispenal untuk diproses menjadi sebuah informasi (proses), selanjutnya informasi tersebut disajikan kepada masyarakat melalui media TNI AL dan media non TNI AL (output) dengan hasil akhir untuk mencegah dan menangkal serta meluruskan berita-berita hoak yang beredar di masyarakat sehingga meningkatnya pertahanan pertahanan laut Indonesia (outcome).

5.2 Saran

- a. Dispenal selaku Pembina profesi penerangan dapat mengimplementasikan seluruh pendekatan pembinaan secara berimbang baik pendekatan informatif, partisipatif dan eksperiensial agar diperoleh hasil pembinaan personel peliput bawah laut yang professional. Melaksanakan fungsi peran sebagai suatu kebijakan untuk menyatu dengan personel penerangan di jajarannya. Dispenal terus berupaya secara berkesinambungan untuk mendukung harmonisasi penyampaian informasi dan komunikasi kepada masyarakat guna memperkuat strategi pertahanan laut melalui sebuah data data bawah laut yang diolah sebagai informasi dan siap untuk disajikan kepada masyarakat sehingga dengan disajikannya informasi tersebut kepada masyarakat dapat mencegah dan menangkal berita-berita hoak

yang beredar di masyarakat tentang kondisi bawah laut Indonesia sebagai penguatan strategi pertahanan laut.

- b. Meningkatkan peran Dispenal didalam membangun profesionalisme peliput bawah laut diantaranya melalui validasi organisasi, recruitment, pelatihan dan pengembangan serta pembelajaran mandiri. Dengan adanya alat *underwater cammera* yang telah dimilikinya diharapkan menjadikan personel peliput bawah laut Dispenal dapat mendukung harmonisasi penyampaian informasi dan komunikasi kepada masyarakat guna memperkuat strategi pertahanan laut Indonesia.